

LILIN AROMATERAPI DAN UJI ANTIDEPRESAN MINYAK ATSIRI KULIT JERUK MANIS (*Citrus sinensis*)

Maulina Azizah
1217020039

ABSTRAK

Penanganan depresi umumnya dilakukan dengan antidepresan sintetis, namun penggunaannya sering menimbulkan efek samping sehingga mendorong pencarian alternatif terapi herbal. Kulit jeruk manis (*Citrus sinensis*), yang selama ini menjadi limbah industri, diketahui mengandung minyak atsiri dengan senyawa aktif seperti limonene dan linalool yang berpotensi sebagai agen antidepresan serta dapat dimanfaatkan dalam produk aromaterapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas minyak atsiri kulit jeruk manis sebagai antidepresan pada mencit jantan (*Mus musculus*) dan menilai karakteristik organoleptik lilin aromaterapi berbahan dasar minyak atsiri tersebut. Sebanyak 25 ekor mencit dibagi menjadi lima kelompok perlakuan, yaitu kontrol positif, kontrol negatif, dan tiga kelompok dengan dosis minyak atsiri berbeda (10, 20, dan 30 ml/kgBB). Induksi depresi dilakukan menggunakan metode *Chronic Mild Stress* (CMS) selama tujuh hari, sedangkan efek antidepresan dinilai dengan *Forced Swim Test* (FST) melalui pengamatan durasi *immobility*, *swimming*, dan *struggling*. Hasil menunjukkan bahwa minyak atsiri kulit jeruk manis secara signifikan menurunkan durasi *immobility* dan meningkatkan aktivitas *swimming* serta *struggling*, terutama pada dosis 20 ml/kgBB. Uji organoleptik pada lilin aromaterapi berbahan dasar 75 g parafin, 25 g asam stearat, dan 5 mL minyak atsiri menunjukkan bahwa produk tanpa pewarna tambahan tetap disukai, dengan tingkat kesukaan tertinggi pada aroma lilin dalam kondisi tidak dinyalakan. Kesimpulannya, minyak atsiri kulit jeruk manis berpotensi sebagai agen antidepresan alami sekaligus bahan fungsional dalam produk aromaterapi.

Kata kunci: antidepresan, *Citrus sinensis*, *Forced Swim Test*, lilin aromaterapi, minyak atsiri, organoleptik

Aromatherapy Candle and Antidepressant Test of Essential Oil of Sweet Orange Peel (*Citrus sinensis*)

Maulina Azizah

1217020039

ABSTRACT

Depression is generally treated with synthetic antidepressants, but their use often causes side effects, prompting the search for alternative herbal therapies. Sweet orange peel (*Citrus sinensis*), which has been considered industrial waste, is known to contain essential oils with active compounds such as limonene and linalool, which have potential as antidepressant agents and can be used in aromatherapy products. This study aims to evaluate the effectiveness of sweet orange peel essential oil as an antidepressant in male mice (*Mus musculus*) and assess the organoleptic characteristics of aromatherapy candles made from this essential oil. A total of 25 mice were divided into five treatment groups: positive control, negative control, and three groups with different essential oil doses (10, 20, and 30 ml/kgBB). Depression induction was performed using the *Chronic Mild Stress* (CMS) method for seven days, while the antidepressant effect was assessed using the *Forced Swim Test* (FST) by observing the duration of immobility, swimming, and struggling. The results showed that sweet orange peel essential oil significantly reduced the duration of immobility and increased swimming and struggling activity, especially at a dose of 20 ml/kgBB. Organoleptic testing on aromatherapy candles made from 75 g paraffin, 25 g stearic acid, and 5 mL essential oil showed that products without added colorants remained preferred, with the highest preference level for the candle aroma in the condition

Keywords: antidepressant, aromatherapy candle, *Citrus sinensis*, essential oil, Forced Swim Test, organoleptic